

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang – Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan bahwa Kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk dapat menjalankan aktivitas sehari-hari secara normal . Namun pada kenyataan masih banyak masalah kesehatan yang harus dihadapi oleh masyarakat . Salah satu masalah kesehatan tersebut adalah penyakit tekanan darah tinggi atau hipertensi.

Hipertensi atau yang dikenal dengan nama penyakit darah tinggi adalah suatu keadaan dimana terjadi peningkatan tekanan darah diatas batas normal yaitu 140/90 mmHg (batas tersebut untuk orang dewasa di atas 18 tahun) . Menurut WHO (*World Healthy Organization*), batas tekanan normal adalah kurang dari 130/85 mmHg (Almina Rospitaria Tarigan, Zulhida, Syarifah).

Hipertensi merupakan *Silent Killer* dimana gejala dapat bervariasi pada masing masing individu. Gejala-gejalanya yaitu adalah sakit kepala/rasa berat di tengkuk, muntah (vertigo), jantung berdebar debar , mudah lelah , penglihatan kabur , telinga berdenging (tinnitus) , dan mimisan. Menurut *World Health Organization* (WHO) Penyakit yang menyebabkan kematian. (Tirfana Sari, 2017).

Hipertensi adalah penyakit kardiovaskular paling sering diderita . Dalam survey yang dilakukan tahun 2007/2008, hipertensi ditemukan pada 29% orang dewasa Amerika Serikat. Prevalensi bervariasi sesuai, ras, pendidikan, 60-80% pria dan wanita pria akan mengalami hipertensi pada usia 80 tahun. Hipertensi akan merusak pembuluh darah di ginjal, jantung dan otak serta menyebabkan peningkatan insidens gagal ginjal, penyakit koronaria, gagal jantung , stroke dan demensia . beberapa survey menunjukkan bahwa hanya sepertiga sampai separuh orang Amerika dengan hipertensi yang terkontrol tekanan darahnya secara adekuat. (Farmakologi Dasar dan klinik Edisi 12 vol 1)

Menurut laporan Kementerian Kesehatan (2013), bahwa hipertensi merupakan penyebab kematian nomor 3 setelah stroke dan tuberkulosis, dimana proporsi kematiannya 6,7 % dari populasi kematian pada semua umur di Indonesia

Menurut hasil Riset Kesehatan Daerah (Riskesdas) 2018 menunjukan prevelensi penyakit hipertensi mengalami peningkatan dari hasil riskesdas 2013 yaitu 25,8 % menjadi 34,1% hasil riskesdas 2018 . Terjadi peningkatan prevelensi penyakit hipertensi sebanyak 8,3 %.

Dari hasil Riskedes 2018 menurut proporsi riwayat minum obat dan alasan tidak minum obat pada penduduk hipertensi berdasarkan diagnosis dokter atau minum obat terdapat 54,5% pasien rutin minum obat 32,3% penderita hipertensi tidak meminum obat.

Menurut data profil kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2016 di 34 puskesmas pada usia > 18 tahun . Ada 8.850.916 orang jumlah total penduduk perempuan dan laki laki terdapat 334.230 orang yang positif hipertensi dan di kabupaten Simalungun ada 4.894 orang yang positif hipertensi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari puskesmas Silau Malaha kasus penyakit tidak menular bahwa hipertensi masuk kedalam 10 besar penyakit yang sering di derita penduduk kecamatan silau malaha . Dari data prevelensi penyakit hipertensi sebanyak 192 orang tahun 2019 menderita hipertensi di 3 desa yang paling banyak penduduknya penderita hipertensi yaitu desa Silau Manik , pematang silampuyang dan marihat baris.

Dari uraian latar belakang diatas dapat diketahui bahwa hipertensi merupakan penyakit yang sering diderita oleh masyarakat . Alasan inilah yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian tentang “ Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Masyarakat terhadap Kejadian Hipertensi di puskesmas Silau Malaha Kabupaten Simalungun “.

1.2 Perumusan Masalah

Adakah pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat terhadap kejadian hipertensi di Puskesmas Silau Malaha di Kabupaten Simalungun.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui adanya Pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat terhadap kejadian hipertensi di Puskesmas Silau Malaha di Kabupaten Simalungun.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a) Untuk mengetahui pengetahuan masyarakat tentang kejadian hipertensi di Puskesmas Silau Malaha di Kabupaten Simalungun.
- b) Untuk mengetahui sikap masyarakat tentang kejadian hipertensi di Puskesmas Silau Malaha di Kabupaten Simalungun
- c) Untuk mengetahui tindakan masyarakat tentang kejadian hipertensi di Puskesmas Silau Malaha di Kabupaten Simalungun

1.4 Manfaat Penelitian

- a) Data atau hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Dinas Kesehatan daerah Simalungun dalam mengambil kebijakan terkait penyakit hipertensi di masyarakat.
- b) Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.